

**“MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA MELALUI MEDIA
PEMBELAJARAN APLIKASI *MICROSOFT OFFICE POWER POINT*
PADA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB
KELAS VII SMP CAHAYA ISLAM
KOTA SORONG TAHUN
2017/2018”**



Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Meraih Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Jurusan Tarbiyah
pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)
STAIN Sorong

**STAIN SORONG
PAPUA BARAT**

Oleh :

ACHMAD KAMIL

NIM. TAR.141042

JURUSAN TARBIYAH

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) SORONG

2018

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulisan skripsi Saudara **Achmad Kamil**, NIM: TAR. 141042, mahasiswa Jurusan Tarbiyah pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) STAIN Sorong, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan dengan judul, “Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Media Pembelajaran Aplikasi *Microsoft Office Power Point* Pada Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VII SMP Cahaya Islam Kota Sorong Tahun 2017/2018” memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang *munaqasyah*.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk diproses lebih lanjut.

Sorong, 30 Oktober 2018

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. M. Rusdi Rasyid, S.S., M.Pd.I.
NIP. 197309212008011011

S.T Umrah, MA.
NIP. 19801127015032003

STAIN SORONG
PAPUA BARAT

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul, “Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Media Pembelajaran Aplikasi *Microsoft Office Power Point* Pada Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VII SMP Cahaya Islam Kota Sorong Tahun Ajaran 2017/2018”, yang disusun oleh **Achmad Kamil**, NIM: TAR. 141042, mahasiswa Jurusan Tarbiyah pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) STAIN Sorong, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang *munaqasyah* yang diselenggarakan pada hari Jumat, tanggal 9 November 2018 M, bertepatan dengan 1 Rabiul Awal 1440 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, Jurusan Tarbiyah.

Sorong, 9 November 2018 M.
1 Rabiul Awal 1440 H.

DEWAN PENGUJI:

Ketua : St. Umrah, MA. ()
Sekretaris : Rusdin, S.Si., M. Si. ()
Munaqisy I : Sukman, S.Ag., M.Pd.I ()
Munaqisy II : Fatma Sari, M.Pd.I ()
Pembimbing I : Dr. Muh. Rusdi Rasyid, M.Pd.I ()
Pembimbing II : St. Umrah, MA. ()

Mengetahui:

Ketua STAIN Sorong

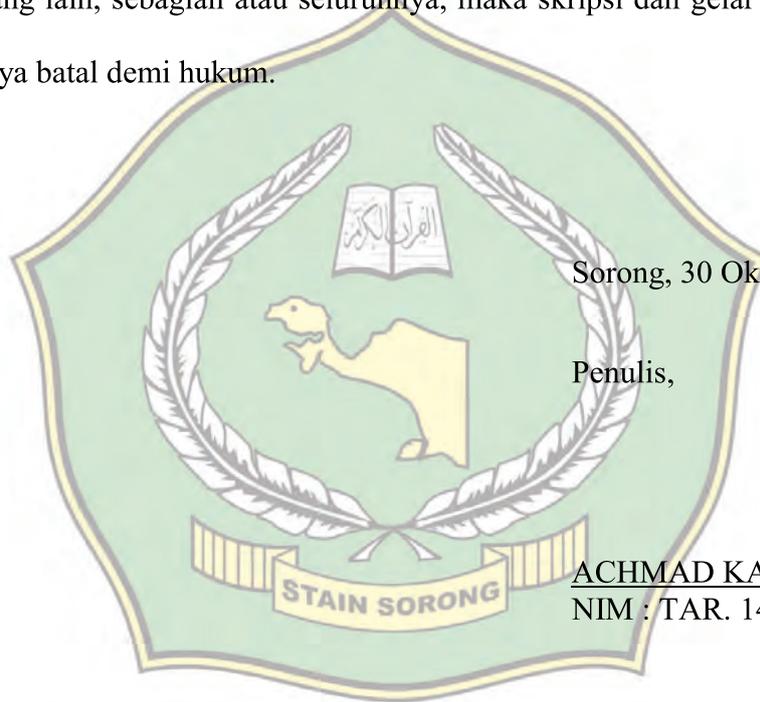
Ketua Jurusan Tarbiyah

Dr. Hamzah, M.Ag.
NIP. 19650712 199708 1 002

St. Umrah, MA.
NIP. 19801127015032003

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Dengan penuh kesadaran, penulis yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar adalah hasil karya penulis sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.



Sorong, 30 Oktober 2018

Penulis,

ACHMAD KAMIL
NIM : TAR. 141042

STAIN SORONG
PAPUA BARAT

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Subhanahu Wata'ala, atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul “Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Media Pembelajaran Aplikasi *Microsoft Office Power Point* Pada Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VII SMP Cahaya Islam Kota Sorong Tahun 2017/2018” dengan baik. Shalawat dan salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad Sollallahu ‘alaihi wasallam, sahabat, keluarga dan pengikutnya hingga akhir zaman.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini telah mendapat bimbingan, pengarahan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini perkenankan penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Hamzah, M.Ag. selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sorong, Ibu Fatimah M.Ag., selaku wakil ketua II, dan Bapak Drs. H. Umar Sulaiman, M.M. selaku wakil ketua III STAIN Sorong, yang banyak membantu dalam penyelesaian pendidikan di STAIN Sorong.
2. Ibu St. Umrah, M.A., selaku Ketua Jurusan Tarbiyah dan selaku Dosen pembimbing II, Ibu Rahmawati, SE. dan Bapak Fatahuddin Hasan, S.Pd.I selaku Staf Jurusan Tarbiyah yang juga telah banyak memberikan motivasi dan dorongan kepada peneliti, serta yang telah sabar membimbing peneliti dalam pembuatan skripsi ini dari awal hingga tahap penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Dr. M. Rusdi Rasyid, S.S., M.Pd.I. selaku dosen pembimbing I yang selalu memotivasi dan telah sabar membimbing penulisan skripsi dari awal hingga akhir selesainya penulisan skripsi ini.
4. Istri tercinta, yang sangat peneliti cintai dan sayangi yang telah mendukung dengan penuh keikhlasan dan kesabaran semoga Allah Subhanahu wata'ala senantiasa meridhoinya.

5. Kedua orang tua dan sayangi yang telah mendukung dengan penuh keikhlasan dan kesabaran semoga Allah Subhanahu wata'ala senantiasa meridhoi mereka berdua.
6. Bapak/Ibu dosen STAIN Sorong yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan berbagai pengalaman hingga peneliti dapat menyelesaikan studi Strata Satu pada Jurusan Tarbiyah Prodi (PAI)
7. Kepala Sekolah SMP Cahaya Islam Kota Sorong, Al Ustadz Alamsyah, Lc. yang telah memberikan izin bagi peneliti untuk melakukan penelitian.
8. Teman-teman seperjuangan Jurusan Tarbiyah Program Studi PAI angkatan XII yang telah banyak membantu peneliti selama proses penyusunan skripsi ini.

Akhir kata penulis berharap Tugas Akhir Skripsi dengan judul “Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Media Pembelajaran Aplikasi *Microsoft Office Power Point* Pada Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VII SMP Cahaya Islam Kota Sorong Tahun 2017/2018” ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Sorong, 30 Oktober 2018

STAIN SORONG
PAPUA BARAT

ACHMAD KAMIL

NIM: TAR. 141042

ABSTRAK

Nama penyusun : Achmad Kamil
NIM : TAR. 141042
Judul Skripsi : Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Media Pembelajaran Aplikasi *Microsoft Office Power Point* Pada Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VII SMP Cahaya Islam Kota Sorong Tahun 2017/2018

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) Bagaimana metode meningkatkan motivasi belajar bahasa Arab dengan menggunakan media pembelajaran aplikasi *Microsoft Office Power Point* Pada Pembelajaran Bahasa Arab, 2) Penghambat dan Pendukung dalam proses meningkatkan motivasi belajar dengan menggunakan media pembelajaran aplikasi *Microsoft Office Power Point* Pada Pembelajaran Bahasa Arab, 3) Besarnya peningkatan motivasi belajar bahasa Arab dengan menggunakan media pembelajaran aplikasi *Microsoft Office Power Point* di SMP Cahaya Islam Kota Sorong.

Penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif yang dilaksanakan dengan menggunakan media pembelajaran aplikasi *Microsoft Office Power Point* sesuai dengan prosedur penelitian sebagai berikut: perencanaan-tindakan-observasi-refleksi. Penelitian dilaksanakan di SMP Cahaya Islam Kota Sorong dengan subyek penelitian adalah 28 siswa pada kelas VII tahun ajaran 2017/2018. Metode pengumpulan data menggunakan Angket Motivasi. Uji validitas berdasarkan pendapat dari para ahli (*judgment expert*). Hasil validasi menunjukkan bahwa model yang digunakan sudah layak dan instrumen dinyatakan sudah valid. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian meliputi 1) pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab dilaksanakan melalui tahap perencanaan yang dilakukan peneliti berkolaborasi dengan guru, tahap tindakan, guru melakukan pembelajaran bahasa Arab sesuai dengan RPP yang dimiliki guru, dan pengamatan dilakukan terhadap proses pembelajaran, selanjutnya tahap refleksi yakni dilakukan perbaikan untuk tindakan siklus berikutnya, sehingga pembelajaran bahasa Arab akan berjalan

lebih baik. 2) Peningkatan motivasi dapat dilihat dari rata-rata motivasi siswa, sebelum dikenai tindakan sebanyak 7 siswa dengan motivasi sangat rendah, 19 siswa dengan motivasi rendah, dan 2 siswa dengan motivasi tinggi. Setelah tindakan siklus I sebanyak 6 siswa dengan motivasi rendah dan 22 siswa dengan motivasi tinggi. Setelah tindakan siklus II sebanyak 3 siswa dengan motivasi rendah, 22 siswa dengan motivasi tinggi dan 3 siswa dengan motivasi sangat tinggi. Uraian diatas menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran aplikasi *Microsoft Office Power Point* dapat meningkatkan motivasi belajar bahasa Arab.

Key words: Motivasi belajar, Media Pembelajaran aplikasi *Microsoft Office Power Point*

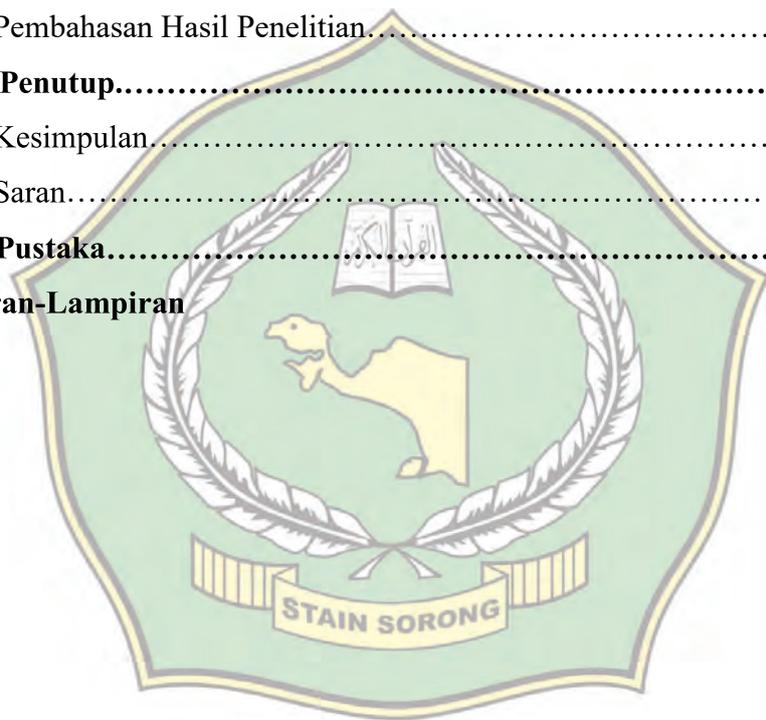


**STAIN SORONG
PAPUA BARAT**

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----------|
| Judul Penelitian..... | i |
| Persetujuan Pembimbing..... | ii |
| Pengesahan..... | iii |
| Pernyataan Keaslian Tulisan | iv |
| Kata Pengantar..... | v |
| Abstrak..... | vii |
| Daftar Isi..... | ix |
| Daftar Tabel..... | xi |
| Bab I Pendahuluan..... | 1 |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 5 |
| C. Tujuan Penelitian..... | 6 |
| D. Manfaat Penelitian..... | 7 |
| Bab II Kajian Pustaka..... | 8 |
| A. Penelitian Terdahulu..... | 8 |
| B. Kajian Teori..... | 10 |
| 1. Motivasi Belajar..... | 10 |
| a. Pengertian Motivasi..... | 10 |
| b. Fungsi Motivasi..... | 11 |
| c. Ciri-ciri Motivasi..... | 12 |
| d. Meningkatkan Motivasi Belajar..... | 13 |
| 2. Media Pembelajaran..... | 14 |
| a. Pengertian Media Pembelajaran..... | 14 |
| b. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran..... | 15 |
| c. Langkah-langkah Pemilihan Media..... | 16 |
| 3. Pembelajaran Bahasa Arab..... | 17 |
| 4. Aplikasi <i>Microsoft Office Power Point</i> | 18 |
| Bab III Metode Penelitian..... | 24 |
| A. Jenis dan Sumber Data..... | 24 |

| | |
|--|-----------|
| B. Populasi dan Sampel..... | 25 |
| C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data..... | 26 |
| D. Analisis Data..... | 27 |
| Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan..... | 28 |
| A. Gambaran Sekolah..... | 28 |
| B. Hasil Penelitian..... | 30 |
| C. Pembahasan Hasil Penelitian..... | 32 |
| Bab V Penutup..... | 53 |
| A. Kesimpulan..... | 53 |
| B. Saran..... | 54 |
| Daftar Pustaka..... | 56 |
| Lampiran-Lampiran | |



STAIN SORONG PAPUA BARAT

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 1. Motivasi Belajar Siswa Pra Observasi..... | 34 |
| Tabel 2. Data Angket Motivasi Belajar Siswa Pra Observasi..... | 36 |
| Tabel 3. Data Motivasi Belajar Siswa Observasi Pertama..... | 40 |
| Tabel 4. Data Angket Motivasi Belajar Siswa Observasi Pertama..... | 42 |
| Tabel 5. Data Motivasi Belajar Siswa Observasi Kedua..... | 46 |
| Tabel 6. Data Angket Motivasi Belajar Siswa Observasi Kedua..... | 48 |



**STAIN SORONG
PAPUA BARAT**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa sebagai alat komunikasi memiliki fungsi yang sangat penting dalam kehidupan yaitu sebagai media untuk menyampaikan pesan. Dengan bahasa manusia dapat menyampaikan pesan. Dengan bahasa manusia dapat mengungkapkan semua perasaannya baik berupa ucapan, isyarat, maupun tulisan. Manusia sebagai makhluk sosial dalam menjalani hidup pasti tidak akan terlepas dari peran manusia yang lain. Dalam kesehariannya pasti akan terjalin sebuah interaksi baik dalam bentuk komunikasi maupun tingkah laku. Sebagai makhluk yang paling sempurna manusia telah dibekali oleh Allah kemampuan akal dan alat indra. Dengan akal dan alat indra tersebut manusia dianugrahi kemampuan untuk melakukan kehendak termasuk berkomunikasi.

Dalam pendidikan memang selalu ada hal yang selalu menarik untuk dipelajari dan dikembangkan. Hal ini dikarenakan pendidikan memegang kunci utama dalam penentuan tinggi rendahnya mutu sumber daya manusia. Lagi pula, selalu ada perkembangan yang berarti dalam pendidikan, baik dari segi kurikulum, metode, media, juga perkembangan fisiknya. Ini semua dilakukan karena kesadaran-kesadaran baru yang muncul seiring dengan berjalannya waktu. Setiap fase ada persaingan ketat, dan untuk ikut dalam bursa persaingan tersebut seseorang harus memenuhi standar minimum yang telah ditentukan.

Inilah tugas pendidikan yang sesungguhnya, yakni untuk menyiapkan SDM yang mampu bersaing di era globalisasi.

Pendidikan bahasa asing mempunyai posisi yang sangat penting dalam masyarakat modern. Karena dengan menguasai bahasa asing, seseorang mampu melakukan komunikasi, mengungkapkan ide atau gagasan, membaca, menulis, berpikir logis, rasional, sistematis, selalu mempunyai alternatif, serta dapat berpikir kreatif dan inovatif. Bahasa Arab telah menjadi salah satu mata pelajaran yang menempati posisi yang penting dalam dunia pendidikan di Indonesia, hal ini dapat dilihat dari penyelenggara pendidikan yang mengajarkan bahasa Arab sejajar dengan mata pelajaran yang lain.¹

Ahmad Fuad Effendy dalam bukunya “Metodologi Pengajaran Bahasa Arab” menawarkan solusi untuk mempermudah siswa dalam mempelajari bahasa Arab. Salah satunya adalah menciptakan lingkungan bahasa Arab dengan memanfaatkan teknologi informasi.² Melihat pendapat di atas, bahwasanya untuk mempermudah siswa dalam mempelajari bahasa Arab salah satunya adalah dengan menggunakan Media Pembelajaran juga merupakan wahana informasi yang bertujuan terjadinya proses belajar pada diri siswa sehingga akan terjadi perubahan perilaku, baik berupa kognitif, afektif, maupun psikomotorik.³

Komputer merupakan suatu mesin yang selalu mengalami perkembangan pesat sudah banyak dimanfaatkan dalam ilmu pengetahuan. Tetapi dalam bidang pemanfaatannya belum maksimal. Banyak sekolah yang memiliki fasilitas komputer digunakan atau dimanfaatkan hanya untuk mempelajari bidang

¹M. Abdul Hamid dkk, *Pembelajaran bahasa Arab (Pendekatan, Metode, Strategi, Materi, dan Media)* (Malang: UIN-Malang Press, 2008) h. 158.

²Ahmad Fuad Effendi, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang, Misykat, 2005) h.170.

³M Abdul Hamid dkk, *Pembelajaran bahasa Arab* h. 1.

komputer saja. Padahal Komputer dapat dimanfaatkan di bidang yang lain. Komputer yang memakai software multimedia contohnya, dapat menggabungkan teks, suara, grafik, dan animasi sehingga dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang pada akhirnya diharapkan minat siswa meningkat dan siswa dapat memahami materi dengan baik. Salah satu peran komputer dalam pembelajaran adalah sebagai pembantu dalam belajar, atau disebut dengan CAI (*Computer Assisted Intruction*). Pemanfaatannya meliputi penjelasan atau penyajian informasi materi pembelajaran, latihan, simulasi, dan game (permainan). CAI mendukung pembelajaran tetapi ia bukanlah penyampai materi utama materi pelajaran.⁴ Dalam pembelajaran yang dibantu dengan Komputer (CAI) siswa berinteraksi secara langsung dengan Komputer yang menyimpan materi pelajaran.⁵

Kurang lebih 90% hasil belajar seseorang diperoleh melalui indera penglihatan, hanya sekitar 5% diperoleh melalui indera pendengaran, dan 5% lagi dengan indera yang lainnya (pernyataan Bough yang dikutip Achsin).⁶ Lembaga riset dan penerbitan komputer, yaitu *Computer Teknologi Riset* (CTR) menyatakan bahwa orang hanya mampu mengingat 20% dari yang dilihat dan 30% dari yang didengar. Orang dapat mengingat 50% dari yang dilihat dan didengar, dan 80% dari yang dilihat, didengar dan dilakukan sekaligus.⁷ Komputer dengan peripheral yang lengkap dan didukung software yang relevan dapat

⁴Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), h.96.

⁵Jonh D. Lateharu, *Materi Pembelajaran dalam proses Belajar Mengajar Masa Kini*, (ujung Pandang: Penerbit IKIP Ujung Pandang, 1993) h. 118.

⁶Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, h.10.

⁷Muhammad Suyatno, *Multimedia Alat Untuk Meningkatkan Keunggulan bersaing*, (Yogyakarta:Andi Offset, 2003), h.23.

berperan sebagai multimedia yang memungkinkan siswa yang menggunakannya berinteraksi secara aktif dalam proses belajar dengan CAI. Kelebihan media komputer adalah menarik indera dan menarik minat karena merupakan gabungan antara pandangan, suara dan gerakan.

Dalam penelitian ini, peneliti menemukan fenomena-fenomena yang terdapat disalah satu sekolah di kota Sorong yaitu Sekolah Menengah Pertama Cahaya Islam Kota Sorong. SMP tersebut merupakan salah satu sekolah yang cukup berprestasi, selain itu sekolah ini juga didukung dengan fasilitas-fasilitas yang cukup memadai, salah satu diantaranya adalah memiliki *Over Head Proyektor* (OHP). Akan tetapi fasilitas yang telah dimiliki tersebut belum begitu optimal dalam penggunaannya khususnya untuk pelajaran bahasa Arab masih menggunakan metode ceramah.

Berdasarkan informasi yang disampaikan guru bahasa Arab di SMP tersebut, dijumpai permasalahan pembelajaran yang sering muncul, antara lain: rendahnya minat belajar siswa, belum nampaknya sikap kritis sistematis, logis, dan kreatif, serta kerjasama yang belum efektif. Rendahnya minat belajar siswa nampak dalam pembelajaran kelas, bahwa siswa terkesan tidak tertarik dengan bahasa Arab. Siswa beranggapan bahwa bahasa Arab adalah pelajaran sulit dan siswa sering tidak mengetahui materi pelajaran yang dipelajarinya.

Kompleksnya permasalahan yang dihadapi guru, menuntut guru untuk melakukan sebuah usaha perbaikan atau untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Menurut Paul Suparno agar siswa dapat terlihat aktif dalam pembelajaran diperlukan pembiasaan.⁸

Dengan mengembangkan media pembelajaran bahasa Arab ini diharapkan mampu meningkatkan kembali minat belajar siswa sehingga diharapkan akan dapat mewujudkan pembelajaran yang efektif.

Dengan latar belakang masalah diatas penulis membuat skripsi ini dengan judul **“Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Media Pembelajaran *Microsoft Office Power Point* Pada Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VII SMP Cahaya Islam Kota Sorong Tahun 2017/2018”** Media pembelajaran ini menjadi menarik ketika yang ditawarkan adalah media pembelajaran bahasa Arab menggunakan aplikasi *Microsoft Office Power Point*, karena melihat masih minimnya media pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan aplikasi *Microsoft Office Power Point*. Diharapkan dengan media pembelajaran ini dapat memotivasi guru meningkatkan kreatifitas dalam mengembangkan media pembelajaran, serta membuat siswa lebih tertarik dan termotivasi mempelajari bahasa Arab.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis uraikan di atas, maka dapat dirumuskan masalah adalah bagaimana meningkatkan motivasi belajar siswa melalui media pembelajaran aplikasi *Microsoft office power point* pada pembelajaran bahasa Arab kelas VII SMP Cahaya Islam Kota Sorong Tahun 2017/2018 adalah sebagai berikut :

⁸Paul Suparno, *Reformasi Pendidikan Sebuah Rekomendas* , (Yogyakarta: Kanisius, 2001) h. 42.

1. Bagaimana metode meningkatkan motivasi belajar siswa melalui media pembelajaran aplikasi *Microsoft office power point* pada pembelajaran bahasa Arab kelas VII SMP Cahaya Islam Kota Sorong Tahun 2017/2018?
2. Apa Penghambat dan Pendukung dalam proses meningkatkan motivasi belajar siswa melalui media pembelajaran aplikasi *Microsoft office power point* pada pembelajaran bahasa Arab kelas VII SMP Cahaya Islam Kota Sorong Tahun 2017/2018?
3. Bagaimana hasil meningkatkan motivasi belajar siswa melalui media pembelajaran aplikasi *Microsoft office power point* pada pembelajaran bahasa Arab kelas VII SMP Cahaya Islam Kota Sorong Tahun 2017/2018?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan jawaban dari rumusan masalah agar suatu penelitian dapat lebih terarah dan ada batasan-batasan tentang objek yang diteliti. Adapun tujuan penelitian ini adalah;

1. Mengetahui metode meningkatkan motivasi belajar siswa melalui media pembelajaran aplikasi *Microsoft office power point* pada pembelajaran bahasa Arab kelas VII SMP Cahaya Islam Kota Sorong Tahun 2017/2018.
2. Mengetahui Penghambat dan Pendukung dalam proses meningkatkan motivasi belajar siswa melalui media pembelajaran aplikasi *Microsoft office power point* pada pembelajaran bahasa Arab kelas VII SMP Cahaya Islam Kota Sorong Tahun 2017/2018.

3. Mengetahui besarnya peningkatan motivasi belajar siswa melalui media pembelajaran aplikasi *Microsoft office power point* pada pembelajaran bahasa Arab kelas VII SMP Cahaya Islam Kota Sorong Tahun 2017/2018.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Memberikan semangat kepada siswa dalam mempelajari bahasa Arab, khususnya pada siswa kelas VII, dan diharapkan proses belajar menjadi lebih menarik.
- b. Penelitian ini bermanfaat sebagai bahan ajar dalam mata pelajaran bahasa Arab bagi guru.
- c. Membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

- a. Dengan dilakukan penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah keilmuan serta pengalaman baru bagi penulis.
- b. Dengan adanya penelitian ini juga diharapkan sekolah yang bersangkutan dapat meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan.
- c. Dapat dijadikan referensi untuk penelitian lebih lanjut.

STAIN SORONG
PAPUA BARAT

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Beberapa hasil penelitian terdahulu yang ada kaitannya dengan penelitian ini yaitu:

1. Ninik Indarti dengan judul “Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Metode Pembelajaran *Discovery* Pada Pembelajaran IPA kelas IV SDN Gawan 02 Colomadu Tahun 2013/2014” Merupakan skripsi mahasiswa program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta. Jenis penelitian kuantitatif. Hasil penelitian ini yaitu terdapat peningkatan motivasi belajar siswa yang menggunakan metode pembelajaran *discovery* dengan motivasi belajar siswa yang tidak menggunakan metode pembelajaran *discovery*. Perbedaan penelitian yang dilakukan Ninik Indarti menggunakan variabel X Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dan variabel Y menggunakan metode pembelajaran *discovery* sedangkan variabel yang diteliti penulis adalah Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa (X) dan Menggunakan media pembelajaran *Microsoft office power point* (Y).
2. Fitria Ulfa dengan judul “Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MAN Kota Kediri 3” Merupakan skripsi mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Jenis penelitian kuantitatif.

Hasil penelitian ini yaitu Keberhasilan guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak di MAN Kediri 3 sudah baik dan meningkat. Hal ini terlihat dari siswa yang awalnya malas mengikuti pelajaran dan memilih untuk keluar kelas sekarang sudah semakin membaik, giat belajar dan banyak membaca. Perbedaan penelitian yang dilakukan Ninik Indarti menggunakan variabel X Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dan variabel Y Strategi membaca giat sedangkan variabel yang diteliti penulis adalah Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa (X) dan Menggunakan media pembelajaran *Microsoft office power point* (Y).

3. Devi Nu'aini dengan judul "Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Menggunakan Metode Eksperimen Pada Pembelajaran IPA Kelas VB SD Negeri Tambakrejo Kabupaten Purworejo" Merupakan skripsi mahasiswa program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta. Jenis penelitian kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode eksperimen dalam pembelajaran IPA dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VB SD Negeri Tambakrejo Kabupaten Purworejo. Perbedaan penelitian yang dilakukan Ninik Indarti menggunakan variabel X Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dan variabel Y Menggunakan Metode Eksperimen sedangkan variabel yang diteliti penulis adalah Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa (X) dan Menggunakan media pembelajaran *Microsoft office power point* (Y).

4. Ririn Andriani dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik Make A Match untuk meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X AK SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015” Merupakan skripsi mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta. Jenis penelitian kuantitatif. Hasil penelitian ini yaitu terdapat peningkatan motivasi belajar siswa yang menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik Make A Match dengan motivasi belajar siswa yang tidak menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik Make A Match. Perbedaan penelitian yang dilakukan Ninik Indarti menggunakan variabel X Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dan variabel Y Model Pembelajaran Kooperatif Teknik Make A Match sedangkan variabel yang diteliti penulis adalah Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa (X) dan Menggunakan media pembelajaran *Microsoft office power point* (Y).

B. Kajian Teori

1. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi

Istilah motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat. Motif tidak dapat diamati secara langsung, tetapi dapat diinterpretasikan dalam tingkah lakunya, berupa rangsangan, dorongan, atau pembangkit tenaga munculnya suatu tingkah laku tertentu. Dengan demikian, motivasi merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi

kebutuhannya.⁹

Motivasi belajar adalah suatu perubahan tenaga didalam diri seseorang (pribadi) yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.¹⁰ Motivasi belajar juga merupakan kebutuhan untuk mengembangkan kemampuan diri secara optimum, sehingga mampu berbuat yang lebih baik, berprestasi dan kreatif.¹¹

Jadi motivasi belajar adalah kondisi psikologis yang mendorong siswa untuk belajar dengan senang dan belajar secara sungguh-sungguh, yang pada gilirannya akan terbentuk cara belajar siswa yang sistematis, penuh konsentrasi dan dapat menyeleksi kegiatan-kegiatannya.

b. Fungsi Motivasi

Menurut Sardiman motivasi belajar adalah merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual.¹² Peranan yang khas adalah hal yang menumbuhkan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Siswa yang memiliki motivasi yang kuat, akan memiliki banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar. Perubahan-perubahan yang dipelajari biasanya memberikan hasil yang baik bilamana orang/individu mempunyai motivasi untuk melakukannya. Agus Supriyo mengungkapkan bahwa motivasi belajar bertalian erat dengan tujuan belajar.¹³

Terkait dengan hal tersebut motivasi mempunyai fungsi:

⁹Hamzah B. Uno *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2008) h. 39

¹⁰Nashar, H., *Motivasi dan Kemampuan awal dalam kegiatan Pembelajaran*. (Jakarta : Delia Press, 2004) h. 39

¹¹Nashar, H., *Motivasi dan Kemampuan awal dalam kegiatan Pembelajaran*. h. 42

¹²Sadirman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007) h. 75.

¹³Agus Supriyono, *Cooperative Learning*. (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2010) h. 163.

- 1) Mendorong peserta didik untuk berbuat. Motivasi sebagai pendorong atau motor dari setiap kegiatan belajar
- 2) Menentukan arah kegiatan pembelajaran yakni ke arah tujuan belajar yang hendak dicapai. Motivasi belajar memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan dengan rumusan tujuan pembelajaran
- 3) Menyeleksi kegiatan pembelajaran, yakni menentukan kegiatan- kegiatan apa yang harus dikerjakan yang sesuai guna mencapai tujuan pembelajaran dengan menyeleksi kegiatan-kegiatan yang tidak menunjang bagi pencapaian tujuan tersebut.

Berdasarkan pendapat tersebut di atas maka dapat disimpulkan, fungsi motivasi merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan. Selain sebagai pendorongan usaha motivasi juga berfungsi untuk pencapaian prestasi.

c. Ciri-ciri Motivasi

Motivasi yang ada pada diri siswa sangat penting dalam pembelajaran.

Adapun menurut Sardiman ciri-ciri motivasi sebagai berikut:¹⁴

- 1) Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak ingin berhenti sebelum selesai).
- 2) Ulet menghadapi kesulitan (atau tidak lekas putus asa).
- 3) Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi.
- 4) Ingin mendalami bahan atau bidang pengetahuan yang diberikan.
- 5) Selalu berusaha berprestasi sebaik mungkin.

¹⁴Sadirman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007) h. 83.

- 6) Menunjukkan minat terhadap masalah-masalah orang dewasa
(misalnya: terhadap pembangunan, korupsi, keadilan).
- 7) Senang dan rajin belajar, penuh semangat, tidak cepat bosan dengan tugas-tugas rutin.
- 8) Dapat mempertahankan pendapat-pendapatnya.

Jadi dari pendapat diatas dapat disimpulkan orang yang termotivasi memiliki ciri-ciri antara lain: tekun menghadapi tugas, tidak memerlukan dorongan dari luar, senang dan rajin belajar.

d. Meningkatkan Motivasi Belajar

Menurut Oemar Hamalik dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajar itu dapat tercapai.¹⁵ Sementara Sardiman menyatakan bahwa siswa yang memiliki motivasi kuat, akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar.¹⁶

Dalam belajar sangat diperlukan adanya motivasi. Hasil belajar akan menjadi optimal, apabila terdapat motivasi. Makin tepat motivasi yang diberikan, akan makin berhasil pula pelajaran itu. Dengan kata lain, adanya usaha yang tekun dan didasari adanya motivasi, maka seseorang yang belajar akan dapat melahirkan prestasi yang baik. Intensitas motivasi seorang siswa akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya. Moh. Uzer Usman

¹⁵Oemar Hamalik, *Proses belajar mengajar*. (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2003) h. 34.

¹⁶Sadirman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007) h. 85.

menyatakan bahwa guru perlu mengetahui motivasi yang terdapat dalam diri siswanya. Guru berperan selaku motivator, pemberi semangat agar motif-motif yang positif pada anak dapat dibangkitkan, ditingkatkan, dan dikembangkan. Tingkat motivasi pertama berkenaan dengan individu, yang mendorong seseorang untuk melakukan upaya yang lebih besar.¹⁷

Berdasarkan pendapat-pendapat diatas dapat disimpulkan untuk membangkitkan motivasi belajar siswa dapat dilakukan dengan cara: guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, memberikan pujian, menggunakan metode pembelajaran yang melibatkan seluruh siswa

2. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin *Medius* yang secara harfiah berarti tengah; 'perantara atau 'pengantar'. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan¹⁸. Media pengajaran juga bisa dikatakan *wasail al idhlah* atau menurut istilah Abdul Halim dalam bukunya *al-Muwajih al-Fanni li Mudarrisi al_Lughah al-'Arobiyah al-wasail al-taudliyah*¹⁹. Mengenai makna media secara substansi, ada banyak sekali pendapat meskipun pemaknaan tersebut secara substansi mempunyai kesamaan makna. Ada beberapa definisi media menurut para ahli, antara lain:

Media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar. *National Education Assosiation* (NEA)

¹⁷Uzer Usman, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003) h. 56.

¹⁸Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007) h..3.

¹⁹Abdul Halim Ibrahim, *al-Muwajih al-Fanni li Mudarrisi al_Lughah al-'Arobiyah* (Kairo: Dar al-Ma'arif, 1968) h. 423.

memaknai media sebagai bentuk-bentuk komunikasi, baik dalam media cetak maupun audio visual. Media hendaknya dapat dimanipulasi, dilihat, didengar ataupun dibaca.

Drs. Oemar Hamalik mengungkapkan bahwa media pendidikan adalah alat, metode dan teknik yang digunakan untuk lebih megefektifkan kembali komunikasi dan interaksi antara pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran di sekolah.

Dari berbagai definisi diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat dilihat dan dirasakan oleh indera yang berfungsi sebagai alat dalam proses komunikasi maupun pembelajaran.

b. Fungsi dan manfaat media pembelajaran

Menurut Azhar Arsyad, beberapa manfaat dari penggunaan media pembelajaran di dalam proses belajar mengajar sebagai berikut²⁰.

- 1) Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar.
- 2) Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antar siswa dan lingkungannya, dan kemungkinan siswa untuk belajar sendiri-sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya.
- 3) Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang, dan waktu.

Media pembelajaran dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa-peristiwa dilingkungan mereka, serta memungkinkan

²⁰Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta : PT Raja Gafindo Persada, 2011) h. 26.

terjadinya interaksi secara langsung dengan guru, masyarakat, dan lingkungannya.

c. Langkah-Langkah Pemilihan Media

Penggunaan media tidak semata-mata langsung diterapkan akan tetapi dalam penggunaan media ada langkah-langkah dalam pemilihan media pembelajaran yakni²¹ :

1) Media jadi dan media rancangan

Media dikelompokkan menjadi dua jenis, yaitu media jadi karena sudah merupakan bentuk media yang sudah diperjual belikan di pasaran luas dalam keadaan siap pakai (*media by utilization*), dan media rancangan karena perlu dirancang dan dipersiapkan secara khusus untuk tujuan pembelajaran tertentu (*media by design*).

2) Dasar pertimbangan pemilihan media

Adapun beberapa pertimbangan dasar orang dalam memilih media antara lain (a) bermaksud mendemonstrasikannya, (b) merasa sudah terbiasa dengan media tersebut, (c) ingin memberikan penjelasan yang lebih kongkrit, (d) merasa bahwa media dapat mengatasi permasalahan yang ada

3) Kriteria pemilihan

Kriteria pemilihan harus dikembangkan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, kondisi dan keterbatasan yang ada dengan mempertimbangkan karakter siswa, strategi pembelajaran dan alokasi waktu.

²¹Arif S Sadarman, *Media Pembelajaran* (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2017), h. 83-87.

4) Model/ prosedur pemilihan media

Dilihat dari bentuknya model pemilihan media terdiri atas tiga macam yakni model flowchart yang menggunakan system pengguguran dalam pengambilan keputusan pemilihan, model matriks yang menanggihkan proses pengambilan keputusan pemilihan sampai seluruh kriteria pemilihannya diidentifikasi, dan model checklist yang juga menanggihkan keputusan pemilihan sampai semua kriterianya dipertimbangkan. Adapun model yang tepat dalam media rancangan yakni menggunakan model matriks.

3. Pembelajaran Bahasa Arab

Kata pembelajaran biasanya dikaitkan dengan istilah proses belajar mengajar. Kata belajar mempunyai arti: berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu; berlatih, berubah tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman²². Sedangkan kata pembelajaran dalam kamus besar bahasa Indonesia mengandung arti: proses, cara menjadikan orang atau makhluk hidup belajar (perbuatan mempelajari)²³.

Bahasa adalah suatu alat yang dipergunakan oleh manusia untuk mengadakan komunikasi antara satu dengan lainnya. Jadi bahasa adalah suatu ungkapan manusia tentang segala sesuatu yang terkandung dalam pikirannya. Bahasa erat sekali hubungannya dengan masyarakat bahasa itu sendiri, dalam hal pertumbuhan dan perkembangannya²⁴.

²² Kamisa, *Kamus lengkap Bahasa Indonesia* (Surabaya, Kartika, 1997), h.19.

²³ Kamisa, *Kamus lengkap Bahasa Indonesia*, h.19.

²⁴ Umar Asasudin Sokah, *Problematika Pengajaran bahasa Arab dan Inggris* (Yohyakarta, Nur Cahaya, 2006), h.5.

yang sekarang termasuk wilayah Negara Arab Saudi²⁵. Bahasa ini banyak dipertuturkan di Negara Arab dan merupakan bahasa utama agama Islam.

4. Aplikasi Microsoft office Power Point

a. Microsoft office PowerPoint

Microsoft office Power Point adalah sebuah program komputer untuk presentasi yang dikembangkan oleh *Microsoft* di dalam paket aplikasi kantor mereka, *Microsoft Office*, selain *Microsoft Word*, *Excel*, *Access* dan beberapa program lainnya. *Power Point* berjalan diatas komputer PC berbasis Sistem Operasi *Microsoft Windows* dan juga *Apple Manchitos* yang menggunakan sistem operasi *Apple Mac OS*, meskipun pada awalnya aplikasi ini sangat banyak digunakan, apalagi oleh kalangan perkantoran dan pebisnis, para pendidik, siswa, dan trainer. Dimulai pada versi *Microsoft Office Sistem 2003*, *Microsoft* mengganti nama dari sebelumnya *Microsoft PowerPoint* saja menjadi *Microsoft office Power point*. Versi terbaru dari *Power Point* adalah versi 12 (*Microsoft office Power point 2007*), yang tergabung ke dalam paket *Microsoft Office Sistem 2007*.²⁶

b. Sejarah

Aplikasi *Microsoft Power Point* ini pertama kali dikembangkan oleh Bob Gaskins dan Dennis Austin sebagai Presenter untuk perusahaan bernama Forethought, Inc yang kemudian mereka ubah namanya menjadi *Power Point*.

²⁵Amir F. Hidayat, *Ensiklopedi bahasa-bahasa dunia peristilahan dalam bahasa* (Bandung, Pustaka Grafika, 2006), h.29.

²⁶[Http://wikipedia.org/wiki/Microsoft_PowerPoint](http://wikipedia.org/wiki/Microsoft_PowerPoint), situs web diakses pada hari Rabu 31 Oktober 2018 (06.00-07.00)

Pada tahun 1987, *Power Point* versi 1.0 dirilis, dan komputer yang didukungnya adalah *Apple Macintosh*. *PowerPoint* kala itu masih menggunakan warna hitam/putih, yang mampu membuat halaman teks dan grafik untuk transparansi *overhead projector* (OHP). Setahun kemudian, versi baru dari *Power Point* muncul dengan dukungan warna setelah *Macintosh* berwarna muncul ke pasaran.

Microsoft pun mengakuisisi *Forethought, Inc* dan tentu saja perangkat lunak *Power Point* dengan harga kira-kira 14 juta dolar pada tanggal 31 Juli 1987. Pada tahun 1990, versi *Microsoft Windows* dari *Power Point* telah menjadi bagian standar yang tidak terpisahkan dalam paket aplikasi kantoran *Microsoft Office Sistem* (kecuali Basic Edition).

Versi terbaru adalah *Microsoft office Power point 2007 (Power Point 12)*, yang dirilis pada bulan November 2006, yang merupakan sebuah lompatan yang cukup jauh dari segi antar muka pengguna dan kemampuan grafik yang ditingkatkan. selain itu, dibandingkan dengan format data sebelumnya yang merupakan data biner dengan ekstensi, versi ini menawarkan format data XML dengan ekstensi:²⁷

1) Membawa lebih banyak energi dan dampak visual presentasi anda.

Hemat waktu dan uang dengan menerapkan efek foto yang canggih tanpa menggunakan tambahan *software photo editing program*. Mengubah foto anda menjadi menarik, bersemangat visual dengan menggunakan gambar yang baru dan fitur pengeditan yang lebih baik seperti saturasi warna dan suhu, kecerahan

²⁷http://wikipedia.org/wiki/Microsoft_PowerPoint, situs web diakses pada hari Rabu 31 Oktober 2018 (06.00-07.00)

dan kontras, dan alat potong gambar yang maju, bersama dengan filter artistik seperti kabur, kuas, dan cat air.

2) Bekerja dengan orang lain tanpa harus menunggu giliran Anda.

Power Point 2010 telah mengubah cara orang dapat bekerja sama dalam presentasi. Dengan *co-authoring*, Anda dapat sekaligus megedit presentasi yang sama dengan individu-individu di lokasi yang berbeda. Anda juga dapat menggunakan *Office Communicator* atau aplikasi pesan instan Anda untuk melihat ketersediaan orang lain yang *authoring* presentasi dengan Anda dan mudah memulai percakapan tanpa meninggalkan *PowerPoint*.

3) Menambah pengalaman video pribadi.

Embed dan mengedit file video langsung dalam *Power Point* 2010. Mudah memangkas video Anda untuk hanya menampilkan bagian-bagian yang relevan. *Bookmark* poin kunci dalam sebuah video untuk akses cepat atau memicu animasi untuk memulai secara otomatis ketika mencapai orang yang ditandai. Anda juga dapat mengatur video yang akan memudar kedalam dan keluar pada interval tertentu dan menerapkan berbagai gaya dan efek video-seperti refleksi, bevels, 3-D putaran-untuk membantu Anda dengan cepat menangkap perhatian audiens.²⁸ Bayangkan *just-in-time show* dan katakan.

Siaran secara langsung presentasi *Power Point* 2010 Anda dengan mengirim URL sehingga orang dapat melihat presentasi Anda di Web.*Audiens* Anda melihat slide dalam kesetiaan tinggi, bahkan jika mereka belum menginstal *Power Point*. Anda juga dapat mengubah presentasi Anda ke dalam sebuah video

²⁸http://wikipedia.org/wiki/Microsoft_PowerPoint, situs web diakses pada hari Rabu 31 Oktober 2018 (06.00-07.00)

berkualitas tinggi dengan narasi untuk berbagi dengan siapa saja melalui *e-mail*, melalui Web, atau DVD.

4) Mengakses presentasi dari lebih banyak lokasi dan lebih banyak perangkat.

Postingkan presentasi Anda online dan kemudian akses, lihat, dan edit mereka dari Web atau *Mobile-smartphone*, Anda yang berbasis *Windows*. Dengan *Power Point* 2010, Anda dapat memperoleh hal-hal yang dilakukan sesuai jadwal Anda di beberapa lokasi dan perangkat.

Microsoft Office Power Point Web App. Memperluas pengalaman *Power Point* Anda ke Web dan nikmati layar penuh, presentasi dengan kualitas tampilan tinggi kami. Simpan presentasi online dan edit pekerjaan Anda melalui *Power Point Web App* ketika Anda berada jauh dari kantor, rumah, atau sekolah.

Microsoft PowerPoint Mobile 2010. Tinggal saat ini dan segera ambil tindakan bila perlu menggunakan versi mobile yang disempurnakan *Power Point* khusus cocok untuk *smartphone* Anda.²⁹

5) Buat presentasi berkualitas tinggi dengan pemandangan grafis.

Anda tidak perlu menjadi seorang ahli desain untuk menciptakan grafis yang tampak profesional. Gunakan tambahan puluhan *Smart Art* layout untuk menciptakan berbagai jenis grafis seperti bagan organisasi, daftar, dan gambar diagram. Mengubah kata ke visualisasi yang lebih mengesankan untuk menggambarkan ide-ide Anda. Buat diagram semudah mengetik sebuah daftar bullet atau mengkonversi teks dan gambar untuk diagram hanya dalam beberapa klik.

²⁹[Http://wikipedia.org/wiki/Microsoft_PowerPoint](http://wikipedia.org/wiki/Microsoft_PowerPoint), situs web diakses pada hari Rabu 31 Oktober 2018 (06.00-07.00)

6) Memikat audiens Anda dengan transisi baru dan peningkatan animasi.

Power Point 2010 penawaran baru, transisi slide yang dinamis dan animasi efek yang terlihat seperti grafik yang Anda lihat di TV. Mudah diakses, dilihat, diterapkan, disesuaikan, dan untuk mengganti animasi. Anda juga dapat menggunakan Painter Animasi baru untuk dengan mudah menyalin Animasi dari satu objek yang lain.

7) Mengatur dan mencetak slide Anda lebih efektif.

Mudah mengatur dan menavigasi melalui slide menggunakan bagian slide. Membagi presentasi ke dalam slide logis kelompok-kelompok, mengubah nama bagian untuk membantu Anda mengelola konten seperti untuk menetapkan slide ke penulis tertentu atau dengan mudah mencetak hanya satu bagian dari slide.

8) Menyelesaikan pekerjaan dengan cepat.

Power Point 2010 menyederhanakan bagaimana Anda mengakses fitur. *Microsoft Office Backstage* yang baru menggantikan tampilan menu file tradisional untuk membiarkan Anda menyimpan, berbagi, mencetak, dan mempublikasikan presentasi Anda hanya dengan beberapa klik. Dan, dengan peningkatan Ribbon, Anda dapat mengakses perintah favorit Anda bahkan lebih cepat dengan *customizing* tab atau Anda membuatnya sendiri untuk mempersonalisasi pengalaman gaya kerja Anda.

9) Bekerja pada beberapa presentasi dan beberapa monitor.

Power Point 2010 memberi Anda jendela yang benar-benar terpisah untuk setiap presentasi yang Anda buka. Jadi, Anda dapat melihat dan mengedit

beberapa presentasi secara mandiri, sisi-by-sisi, atau bahkan pada monitor yang terpisah.



**STAIN SORONG
PAPUA BARAT**

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kuantitatif, karena data yang diperoleh nantinya berupa angka. Dari angka yang diperoleh akan dianalisis lebih lanjut dalam analisis data. Penelitian ini terdiri dari dua topik, yaitu meningkatkan motivasi belajar siswa dan dengan menggunakan media aplikasi *Microsoft office power point*.

2. Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

- a. Data primer yaitu data yang dibuat oleh peneliti untuk maksud khusus menyelesaikan permasalahan yang sedang ditanganinya. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek dilakukan.
- b. Data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Data ini dapat ditemukan dengan cepat. dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah literature, artikel, jurnal serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.³⁰

³⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), Cet. Ke 8, h. 162.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi sebenarnya bukan hanya orang tetapi juga objek atau subjek beserta karakteristik atau sifat-sifatnya.

Subyek penelitian adalah pihak yang terlibat penuh serta cukup lama dan intensif menyatu dalam proses pelaksanaan penelitian. Penentuan subyek dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu pemilihan subyek penelitian secara sengaja oleh peneliti yang didasarkan atas kriteria tertentu. Dalam penelitian ini yang dijadikan kriteria adalah motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab. Oleh karena itu yang dijadikan subyek penelitian adalah kelas yang memiliki motivasi belajar yang lebih rendah dibandingkan dengan kelas lain.

Guna meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab yang masih rendah, maka pihak yang dijadikan subjek penelitian ini adalah siswa yang berada pada kelas VII SMP Cahaya Islam Kota Sorong sebagai peserta dan terlibat penuh dalam pembelajaran Bahasa Arab. Jumlah siswa secara keseluruhan pada kelas tersebut adalah 28 siswa, yang semuanya terdiri dari siswa laki-laki. Guru pada mata pelajaran Bahasa Arab adalah ustadz Alamsyah, Lc. yang banyak membantu kegiatan penelitian dan secara antusias mendampingi pelaksanaan pembelajaran menggunakan Media Aplikasi *Microsoft Office Power*

Point.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah atau karakteristik tertentu yang diambil dari suatu populasi yang akan diteliti secara rinci.³¹ Sampel yang akan diambil pada penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Cahaya Islam Kota Sorong tahun ajaran 2017/2018.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah ; lembar wawancara, dan angket motivasi. Teknik-teknik untuk memantau penelitian ini adalah:

1. Angket/Kuesioner

Angket digunakan untuk mengetahui motivasi siswa terhadap mata pelajaran Bahasa Arab setelah mengikuti kegiatan pembelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan media Aplikasi *Microsoft Office Power Point*. Angket sering disebut kuesioner, dari kuesioner ini orang dapat diketahui tentang keadaan diri/ data diri, pengalaman dan pengetahuan sikap atau pendapatnya dan lain-lain.³²

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner berstruktur karena dalam penelitian ini pernyataan yang diberikan disertai dengan jawaban. Tidak ada jawaban benar dan salah, setiap alternatif jawaban mempunyai skor yang berbeda. Bentuk kuesioner ini adalah *checklist*, yang sebuah daftar dimana responden tinggal membubuhkan tanda check (√) pada kolom. Kuesioner dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data

³²Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 28

tentang motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Arab sebelum dan sesudah diterapkan pembelajaran dengan menggunakan media aplikasi *Microsoft Office Power Point*.

D. Analisis Data

1. Angket/Kuesioner

Jenis data yang akan dianalisis adalah data yang dikumpulkan baik pada saat pra penelitian, selama observasi I dan observasi II. Pada penelitian ini untuk mendeskripsikan atau mengetahui motivasi belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Arab menggunakan media aplikasi *Microsoft Office Power Point* menggunakan skor ideal maksimal dan skor ideal minimal sebagai perbandingan empat kategori yaitu kategori motivasi belajar sangat tinggi, tinggi, rendah dan sangat rendah.

Adapun skor untuk masing-masing alternatif jawaban adalah:

- a. Nilai 4 untuk alternatif jawaban selalu
- b. Nilai 3 untuk alternatif jawaban sering
- c. Nilai 2 untuk alternatif jawaban jarang
- d. Nilai 1 untuk alternatif jawaban tidak pernah

Teknik analisis data dimaksudkan untuk mencari jawaban penelitian. Analisis data ini menggunakan pengkategorian. Pengkategorian terhadap skor yang diperoleh dimaksudkan untuk memudahkan dalam menganalisis hasil penelitian.